

LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | 1 |
| STRATEGI BERKELANJUTAN | 2 |
| IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN | 3 |
| Perbandingan Kinerja Dalam Aspek Ekonomi | 3 |
| Perbandingan Kinerja Dalam Aspek Lingkungan Hidup..... | 3 |
| Perbandingan Kinerja Dalam Aspek Sosial..... | 3 |
| PROFIL PERUSAHAAN | 4 |
| Informasi Umum Perusahaan..... | 4 |
| Visi dan Misi..... | 4 |
| Skala Usaha | 4 |
| Jumlah Pegawai | 5 |
| Kepemilikan Saham..... | 5 |
| Poduk, Layanan Kegiatan Usaha | 5 |
| Keanggotaan Pada Asosiasi | 6 |
| Perubahan Yang Bersifat Signifikan | 6 |
| PENJELASAN DIREKSI..... | 7 |
| Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan | 8 |
| Nilai Keberlanjutan..... | 8 |
| Respon Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 8 |
| Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan Berkelanjutan | 9 |
| Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 9 |
| Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 9 |
| Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 9 |
| Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan..... | 9 |
| Prestasi dan Tantangan | 9 |
| Strategi Pencapaian Target | 10 |
| Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 10 |
| Pemanfaatan Peluang | 10 |
| TATA KELOLA BERKELANJUTAN..... | 11 |
| Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 11 |
| Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan..... | 11 |
| Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 12 |
| Peranan Pemangku Kepentingan..... | 12 |
| Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 12 |
| KINERJA KEBERLANJUTAN..... | 13 |
| Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan..... | 13 |
| Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi | 13 |
| Kinerja Keberlanjutan - Sosial | 13 |
| Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen | 13 |
| Aspek Ketenagakerjaan | 14 |
| Aspek Masyarakat | 15 |
| Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup | 15 |
| Penggunaan Material Daur Ulang dan Ramah Lingkungan | 15 |
| Penggunaan energi | 15 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | 16 |

STRATEGI BERKELANJUTAN

PT BPR Karyajatnika Sadaya merupakan perseroan terbatas yang bergerak di bidang perbankan, selanjutnya disebut BPR KS atau Bank atau perusahaan yang berkomitmen untuk berusaha turut serta dalam pembangunan berkelanjutan dengan bertindak dalam kerangka usaha Bank yang bertanggungjawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan masyarakat luas.

Strategi BPR KS dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan mengedepankan pada 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui layanan produk dan jasa keuangan Bank. BPR KS mengintegrasikan bisnis dengan tiga aspek tersebut melalui:

- **Ekonomi:** Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan masyarakat.
- **Sosial:** Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.
- **Lingkungan:** Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Perbandingan Kinerja Dalam Aspek Ekonomi

| KETERANGAN | SATUAN | 2024 | 2023 | 2022 |
|---------------------------------|----------|-----------|-----------|-----------|
| Pendapatan Kegiatan Operasional | Juta Rp | 297,489 | 264.817 | 223.629 |
| Penyaluran Kredit UMKM | Juta Rp | 1,000,735 | 785.641 | 664.865 |
| Asset | Juta Rp | 2,396,026 | 2.159.015 | 2.210.920 |
| Nasabah | Rekening | 154.033 | 147.059 | 101.886 |
| Laba (Rugi) | Juta Rp | 5,180 | 2.052 | (28.398) |

Perbandingan Kinerja Dalam Aspek Lingkungan Hidup

| KETERANGAN | SATUAN | 2024 | 2023 | 2022 |
|--------------------|---------|-------|-------|-------|
| Penggunaan Listrik | Juta Rp | 4.759 | 4.950 | 5.049 |
| Penggunaan Air | Juta Rp | 51 | 45 | 41 |

Perbandingan Kinerja Dalam Aspek Sosial

| KETERANGAN | SATUAN | 2024 | 2023 | 2022 |
|-------------------------------|--------|------|------|-------|
| Jumlah Total Pegawai | Orang | 989 | 869 | 1.201 |
| Jumlah Marketing per Desember | Orang | 477 | 492 | 431 |
| Peserta Pelatihan | Orang | 808 | 803 | 780 |

PROFIL PERUSAHAAN

Informasi Umum Perusahaan

| | |
|-----------------------|---|
| Nama | PT BPR Karyajatnika Sadaya |
| Nama Inisial | BPR KS |
| Bidang Usaha | Bank Perekonomian Rakyat |
| Alamat Kantor Pusat | Jalan Abdurachman Saleh No 2 Bandung |
| Nomor Telepon | (022) 6033236 |
| Situs Web | https://bprks.co.id/ |
| Dasar Hukum Pendirian | Akta pendirian perusahaan di buat oleh Imas Tarwiyah Soedrajat, SH, berkedudukan di kabupaten Bandung |
| Jaringan Kantor | 34 Kantor Cabang |

Visi dan Misi

Visi

Menjadi BPR yang sehat dan kuat dengan asset terbesar melalui jaringan terluas didukung layanan terbaik.

Misi

Memberikan layanan perbankan melalui Sistem Manajemen Mutu, Service Quality, SDM Berkompeten dan Infrastruktur yang sesuai untuk menciptakan loyalitas nasabah dalam rangka tumbuh berkembangnya perusahaan.

Skala Usaha

| URAIAN | SATUAN | 2024 |
|----------------------------|---------|---|
| Aset | Juta Rp | 2,396,026 |
| Total Kewajiban | Juta Rp | 2,110,683 |
| Dana Pihak ketiga | Juta Rp | 1,831.238 |
| Wilayah Operasional | | <ul style="list-style-type: none"> • 1 Kantor Pusat di Kota Bandung • 32 Kantor Cabang di Prov. Jawa Barat • 1 Kantor Cabang di Prov. DKI Jakarta • 1 kantor Cabang di Prov. Banten |

Jumlah Pegawai

| JENIS KELAMIN | 2024 |
|---------------|------------|
| Laki-Laki | 688 |
| Perempuan | 301 |
| TOTAL | 989 |

| PENDIDIKAN | 2024 |
|--------------|------------|
| Strata 2 | 12 |
| Strata 1 | 598 |
| Diploma | 67 |
| SMP - SMU | 312 |
| TOTAL | 989 |

| JABATAN | 2024 |
|--------------|------------|
| Manajerial | 15 |
| Officer | 170 |
| Staff | 804 |
| TOTAL | 989 |

| USIA | 2024 |
|-------------------|------------|
| Di bawah 25 tahun | 135 |
| >25 - 35 tahun | 382 |
| >35 - 45 tahun | 341 |
| > 45 tahun | 131 |
| TOTAL | 989 |

| STATUS KETENAGAKERJAAN | 2024 |
|------------------------|------------|
| Tetap | 329 |
| Tidak Tetap | 660 |
| TOTAL | 989 |

Kepemilikan Saham

| NAMA PEMILIK | PERSENTASE |
|----------------------------|----------------|
| PT. Nuansa Niaga Permata | 95,14 % |
| Teten Herawati | 2,20 % |
| PT. Mirasurya Multi Sarana | 1,84 % |
| Budi Sumadihardja | 0,82 % |
| TOTAL | 100.00% |

Produk, Layanan Kegiatan Usaha

| Produk Penghimpunan Dana | Produk Penyaluran Kredit | Layanan Jasa |
|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Tabungan Deposito | <ul style="list-style-type: none"> Kredit Angsuran Berjangka dengan jaminan BPKB dan Sertifikat Tanah Kredit Berjangka dengan jaminan BPKB dan Sertifikat Tanah | <ul style="list-style-type: none"> ATM Kartu ATM/Debit Electronic Banking (Internet Banking, Mobile Banking) CRM Contact Center BPR KS 1500211 Whatsapp Bank BPR KS Tarik dan setor tunai tanpa kartu |

Keanggotaan Pada Asosiasi

| Nama Organisasi | Lingkup | Peran dan Kontribusi Perusahaan | Periode |
|--|---|---------------------------------|-----------------|
| Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) | Organisasi bagi industri bank perekonomian nasional | Sebagai Anggota | Sampai Sekarang |
| Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) | Organisasi yang membawahi industri sistem pembayaran yang bersifat teknis dan mikro | Sebagai Anggota | Sampai Sekarang |

Perubahan Yang Bersifat Signifikan

Perubahan yang dilakukan pada tahun 2024 yaitu diantaranya:

| Tanggal Perubahan | Keterangan |
|-------------------|--|
| 20 Mei 2024 | Pemindahan kantor cabang Merdeka ke jalan Wastukencana |
| 10 Juni 2024 | Live Layanan Kartu Debit BPR KS |

Dalam rangka mengurangi biaya sewa operasional kantor cabang serta meningkatkan portofolio kredit, BPR KS melakukan pemindahan kantor cabang.

Untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, BPR KS mengembangkan kartu Debit berlogo GPN dan telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia serta sudah *live* pada bulan Juni 2024.

PENJELASAN DIREKSI

“

Pemangku kepentingan yang kami hormati,



Tahun 2024, Dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, termasuk perubahan iklim, tuntutan akan transparansi dan pelindungan konsumen, BPR KS dituntut untuk bertransformasi ke arah yang lebih berkelanjutan. Strategi berkelanjutan bukan hanya sekadar pilihan, tetapi menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap institusi keuangan yang ingin tetap relevan, kompetitif, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan.

Melalui penerapan praktik berkelanjutan, BPR KS memainkan peran vital dalam membangun ekonomi yang lebih hijau dan inklusif. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional dan penawaran produk, yang tidak hanya mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Oleh sebab itu prinsip-prinsip berkelanjutan harus ditanamkan untuk membangun usaha bank yang bertanggungjawab. BPR KS sebagai bagian dari Sektor Jasa Keuangan berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnisnya secara berkelanjutan dengan menyelaraskan pada kepentingan sosial dan lingkungan hidup serta tata kelola guna mencapai tujuan yang baik.



Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan turut serta berpartisipasi dalam mendukung implementasi SDG (Sustainable Development Goals) dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Adapun Nilai keberlanjutan diantaranya

- Transparansi dan Akuntabilitas,
BPR KS berkomitmen menjalankan operasionalnya secara transparan, jujur, dan bertanggung jawab. termasuk pelaporan keuangan yang benar, pengungkapan risiko, dan keterbukaan kepada publik.
- Keuangan Inklusif,
BPR KS berupaya memberikan akses layanan keuangan kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk masyarakat yang sebelumnya belum terlayani (unbanked) dan yang tinggal di daerah terpencil.
- Manajemen Risiko yang Bertanggung Jawab,
Mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam penilaian risiko kredit, investasi, dan operasional.
- Perlindungan Lingkungan,
Mendukung proyek-proyek yang ramah lingkungan, seperti energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan efisiensi energi. Menolak pembiayaan untuk proyek yang merusak lingkungan.
- Kepedulian Sosial,
BPR KS berupaya memastikan bahwa kegiatan pembiayaan tidak merugikan masyarakat, serta mendukung kesejahteraan sosial dan pembangunan berkelanjutan, seperti pembiayaan UMKM, pendidikan,dll.
- Etika dan Integritas,
Dalam menjalankan bisnis BPR KS sangat menjunjung tinggi etika, menjauhi praktik korupsi, pencucian uang, atau penyalahgunaan wewenang.
- Inovasi Berkelanjutan,
BPR KS berkomitmen mengembangkan produk dan layanan keuangan yang mendukung transisi ke ekonomi hijau dan inklusif, seperti digitalisasi yang efisien energi.
- Kepatuhan terhadap Regulasi dan Prinsip Global
Mengikuti peraturan nasional dan mengadopsi prinsip internasional salah satunya yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

BPR KS sebagai perusahaan yang menjalankan usahanya di Indonesia memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kegiatan usaha BPR KS sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

Respon Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan yang diantaranya membangun infrastruktur kuat, mendorong inovasi, mendukung pertumbuhan ekonomi dan penyediaan pekerjaan layak. BPR KS berupaya untuk ikut serta dalam penerapan keuangan berkelanjutan guna meningkatkan perekonomian Indonesia diantaranya pemberian gaji pada pegawai dengan layak sehingga memiliki daya beli untuk konsumsi, BPR KS juga memberikan penyaluran dana untuk UMKM salah satunya melalui kerjasama dengan Bank Indonesia untuk membiayai kebutuhan modal usaha dari mitra-mitra binaan Bank Indonesia. Pada tahun 2024, BPR KS sudah mengembangkan produk dan layanan keuangan khususnya untuk segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan salah satunya bekerja sama dengan fintech, dan multifinance.

BPR KS juga berupaya untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dalam digitalisasi pada operasional bank dengan menyediakan layanan penyediaan bukti transaksi tunai yang dilakukan di teller dikirimkan melalui e-mail yang terdaftar pada core banking BPR KS. Selain itu, BPR KS sedang dalam proses perijinan layanan QRIS, sehingga nasabah dapat bertransaksi dengan mudah dan paperless.

Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan Berkelanjutan

BPR KS terus berusaha untuk berkembang dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan menyelaraskan dengan kesadaran atas dampak lingkungan. BPR KS mulai mengembangkan layanan produk dan jasanya kearah digitalisasi yang mampu mengakelerasi peningkatan volume transaksi *online* secara signifikan. BPR KS sebagai salah satu pelaku jasa sistem pembayaran berusaha untuk mampu menjembatani kebutuhan nasabah dalam memberikan kemudahan, keamanan serta memberikan efisiensi dalam bertransaksi. Komitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada akhirnya memberikan nilai tambah jangka panjang bagi BPR KS. Selain itu, BPR KS juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan belajar kepada pegawai melalui penyediaan pelatihan terutama terkait perbankan.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR KS telah memiliki layanan *delivery channel*, pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan yaitu terlihat pada kontribusi jumlah transaksi *mobile banking* dan *internet banking* mencapai 95% dibandingkan dengan jumlah transaksi cabang sebesar 5%.

Prinsip keuangan berkelanjutan akan menjadi bagian dalam strategi usaha BPR KS, serta mendukung pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan terus mendorong inovasi berbasis teknologi digital melalui digitalisasi layanan perbankan. Seiring dengan pengembangan digitalisasi tersebut, kesadaran akan pentingnya penerapan menjaga lingkungan, aspek sosial dan tata kelola yang diintegrasikan dalam kegiatan operasional dan bisnis juga ditingkatkan dalam rangka aksi keuangan berkelanjutan.

Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah masih perlu ditingatkannya pemahaman akan pemenuhan aspek LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola) dari sisi internal Bank dan dari sisi nasabah kadang belum menyadari pentingnya keberlanjutan, sehingga sulit bagi bank untuk mensyaratkan standar ESG dalam proses pembiayaan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR KS berusaha menunjukkan komitmen dan kontribusinya pada penerapan keuangan berkelanjutan.

- Di bidang ekonomi, pada tahun 2024 pencapaian BPR KS senilai 78% dari target dalam menyalurkan dana, yang didalamnya termasuk pemberian kredit pada UMKM.
- Di bidang Lingkungan, berhasil mengurangi biaya pemakaian listrik. Di bidang penggunaan energi di tahun 2024 menurun sebesar 4% dari tahun lalu.
- Di bidang pengelolaan kinerja sosial, BPR KS menjalankan program di bidang ketenagakerjaan, yaitu membuka lowongan tenaga kerja dengan mengutamakan masyarakat yang berdomisili di daerah kantor BPR KS.

Prestasi dan Tantangan

Penerapan terhadap program keuangan berkelanjutan ini diantaranya membangun pola pikir keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai BPR KS yaitu dengan menjaga lingkungan hidup di area internal BPR KS yaitu dengan melakukan penghancuran terhadap kertas yang tidak digunakan kembali dengan menggunakan mesin pencacah kertas, serta tidak menyatukan sampah kertas dengan sampah lainnya yang bukan kertas.

Tahun 2024, BPR KS menerapkan program keuangan berkelanjutan. Berbagai tantangan dihadapi untuk menerapkan keuangan berkelanjutan diantaranya yaitu masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan berkelanjutan sehingga diperlukan adanya adaptasi dan pengenalan konsep keuangan berkelanjutan secara bertahap.

Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2024 ini, BPR KS menerapkan strategi, antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai melalui sosialisasi, tindakan serta pemantauan.

Pemanfaatan Peluang

Setiap tantangan tentunya membuka peluang yang dapat dimanfaatkan. BPR KS memahami bahwa aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST) pada dunia industri memiliki perbedaan karena setiap industri memiliki ciri khas masing-masing. Oleh sebab itu, BPR KS terus meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pegawai perihal LST guna mengurangi kesenjangan pemahaman, dan akan senantiasa berproses bersama dengan debitur untuk menuju penerapan aspek LST lebih baik.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Penerapan tata kelola berkelanjutan BPR KS didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan perubahannya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 /SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat

Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta unit bisnis dan operasional. Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPR KS telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan tugasnya untuk pengawasan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

b. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi BPR KS.

c. Penanggungjawab keuangan berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan adalah unit bisnis yang didukung oleh teknologi dalam persiapan infrastruktur perbankan digital yaitu dengan:

- Bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
- Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR KS meyakini Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terwujud jika insan pelaku memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM.

Untuk memperkuat kompetensi dan semangat dalam aksi berkelanjutan, yang telah dilakukan, yaitu diantaranya menyelenggarakan sosialisasi kepada unit terkait.

Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR KS melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain:

1. Dalam bisnis perbankan, salah satu risiko LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang signifikan terdapat pada area pembiayaan. Penyusunan kebijakan perkreditan dalam pengelolaan manajemen risiko kredit yaitu identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran kredit yang memperhatikan penyediaan dana secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan prinsip kehati-hatian dalam keputusan pemberian kredit.
2. Selain itu risiko yang muncul akibat digitalisasi, sehingga akan memungkinkan serangan cyber dari luar. BPR KS telah mengantisipasi akan hal ini dengan adanya pentest, SOC, antivirus, firewall, dan pemantauan berkala terhadap sistem dan pengaduan dari bagian terkait terutama operasional bank.
3. Sejalan dengan pengembangan bisnis perbankan digital secara berkesinambungan, BPR KS mengupayakan optimalisasi strategi dan bisnis berkelanjutan yang berorientasi jangka panjang, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari operasional Bank, antara lain dalam bentuk ketentuan penggunaan digital. Disamping itu, BPR KS juga telah menerapkan kesadaran dalam menggunakan sampah kertas dengan dipisahkan dari sampah lain termasuk melakukan pencacahan untuk mendukung pengelolaan sampah.
4. BPR KS melakukan pengembangan produk, dengan penyediaan produk perbankan secara digital, yang akan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan produk Bank sehingga dapat diakses lebih mudah oleh masyarakat melalui sarana digital seperti *mobile banking*, *BPR KS chat banking via whatsapp*, mesin tarik setor tunai.

BPR KS sudah memiliki sertifikasi ISO 90001 dan 27001 sebagai standar dalam membangun dan memelihara sistem manajemen mutu dan keamanan informasi secara optimal.

Peranan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti investor/ pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain.

Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPR KS. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
2. Keterbatasan pengetahuan dan kepedulian pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
3. Kurangnya ketersediaan data lingkungan dan sosial dari nasabah sehingga membuat bank kesulitan menilai dampak pembiayaan secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, BPR KS mengambil peluang yakni dengan mendukung digitalisasi dan inovasi teknologi perbankan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan

Pembangunan budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan, dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

1. Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal bank
3. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar kantor cabang.

Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam juta rp):

| URAIAN | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| Kredit yang diberikan | 1.300.280 | 1.278.661 | 950.554 | 852.248 | 730.555 | 824.354 |
| Pendapatan Operasional | 432.231 | 297.489 | 318.062 | 264.817 | 280.933 | 223.629 |
| Dana Pihak Ketiga | 2.030.896 | 2.056.528 | 1.959.893 | 1.831.238 | 1.863.265 | 1.871.376 |
| Asset | 2.391.736 | 2.396.026 | 2.312.937 | 2.159.015 | 2.210.291 | 2.210.920 |
| Laba Rugi | 10.589 | 5.180 | 4.037 | 2.052 | -22.404 | -28.398 |

Kinerja Keberlanjutan - Sosial

Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen

BPR KS berkomitmen untuk mendukung pelindungan konsumen dengan menyediakan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya – biaya yang timbul serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan yang diterbitkan oleh Bank.

Termasuk juga dalam hal pemberian kesetaraan akses penggunaan produk dan/atau layanan yang sama terhadap setiap konsumen.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

1. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:
 - a. memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya;
 - b. membuat perjanjian dengan konsumen; dan
 - c. penyampaian informasi melalui berbagai media.
2. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - a. Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
 - b. Syarat dan ketentuan.

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau datang langsung ke kantor cabang terdekat. Selain itu, BPR KS juga mengembangkan produk keuangan berinovasi digital yang dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Dengan demikian komitmen untuk mewujudkan layanan keuangan dapat direalisasikan.

Aspek Ketenagakerjaan

BPR KS berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar HAM termasuk juga pada pencegahan pelecehan seksual di tempat kerja. BPR KS tidak memperdayakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja dibawah umur dengan merekrut calon pegawai minimum berusia 21 tahun saat diterima sebagai pegawai.

Persentase Remunerasi Pegawai Tetap Di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

Remunerasi kepada pegawai diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi tidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah gaji dan tunjangan. Besaran gaji pokok pegawai pada level terendah di BPR KS masih lebih besar daripada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di seluruh wilayah kantor cabang BPR KS.

Tunjangan Pegawai

| Jenis Tunjangan | Pegawai Tetap | Pegawai Kontrak |
|---------------------|---------------|-----------------|
| Tunjangan Hari Raya | v | v |
| Tunjangan Jabatan | v | v |

Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman

Kantor adalah rumah kedua bagi pegawai sehingga sangatlah penting memberikan rasa layak dan aman selama bekerja, oleh sebab itu BPR KS menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

1. Manajemen menyediakan Air purifier disetiap sudut ruangan kerja.
2. Setiap lantai pada gedung kantor BPR KS sudah dilengkapi dengan perangkat keselamatan kerja seperti APAR dan alat penunjang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) seperti kelistrikan, anti petir, genset, eskalator/elevator telah diuji dan dinyatakan layak dari dinas ketenagakerjaan serta genset BPR KS pada setiap kantor telah memiliki Surat Laik Operasi yang disahkan oleh Kementerian ESDM.
3. Menerapkan kebijakan BCP (Business Continuity Plan) untuk memastikan adanya antisipasi terhadap kejadian-kejadian darurat demi mempertahankan kelangsungan seluruh aktivitas bisnis dan operasional, menjamin kesehatan dan keselamatan pegawai, nasabah dan aset Bank, termasuk pemangku kepentingan lain yang berada di area operasional Bank
4. Memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, baik melalui skema BPJS Kesehatan. Selain itu, disediakan Jaminan Kecelakaan Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami pegawai.

Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

BPR KS senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pelatihan.

Jenis materi-materi pendidikan maupun pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, *soft skill* seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, *service excellent*, *technical skill* untuk menjalankan sistem-sistem yang digunakan dalam perbankan.

Pelatihan diadakan secara tatap muka maupun virtual. Metode yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi pegawai di antaranya melalui webinar, pelatihan, serta *coaching* secara langsung di tempat kerja.

BPR KS melakukan *monitoring* dan evaluasi atas efektivitas pelatihan yang kemudian hasil evaluasinya dilaporkan ke masing-masing unit kerja yang menjadi program owner agar dapat ditindaklanjuti lebih lanjut secara periodik.

Aspek Masyarakat

Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional

Pada tahun 2024, BPR KS melakukan perpindahan kantor cabang dari jalan Merdeka ke jalan Wastukencana, sekalipun demikian BPR KS masih tercatat memiliki 1 kantor pusat, dan 34 kantor cabang yang tersebar di provinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

Dengan dilakukannya perpindahan kantor cabang untuk mengurangi biaya operasional dan menjangkau inklusi keuangan, sehingga dapat memudahkan nasabah karena posisi lokasi kantor cabang yang lebih terlihat serta.

BPR KS berupaya memberikan kenyamanan (convenience) dalam melakukan aktivitas perbankan dan memberikan dampak positif, sehingga memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat Dan Jumlah Pengaduan Yang Diterima Dan Ditindaklanjuti

BPR KS telah memiliki prosedur dalam mekanisme pengaduan masyarakat dan informasi alur proses pengaduan tersebut juga tersedia pada media informasi di setiap kantor cabang serta menerima pengaduan nasabah melalui call center atau datang langsung ke kantor cabang.

Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dengan batas waktu 2 hari kerja dan maksimal 14 hari kalender. Sesuai dengan tabel dibawah ini:

| Uraian | 2024 | 2023 | 2022 |
|--|------|------|------|
| Jumlah Pengaduan | 385 | 218 | 308 |
| Jumlah Pengaduan yang telah ditindaklajuti | 385 | 218 | 308 |

TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, BPR KS membuka lowongan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar cabang di BPR KS. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Selain itu, untuk mendukung kemajuan ekonomi wilayah setempat, telah diambil pasokan kebutuhan operasional dari pemasok di wilayah kantor cabang tersebut.

Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup

Penggunaan Material Daur Ulang dan Ramah Lingkungan

BPR KS belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Namun demikian, untuk mendukung penggunaan material daur ulang telah dibedakan sampah kertas dan non kertas. Selanjutnya kertas tersebut dicacah, dikumpulkan dan di berikan ke pihak penerima kertas bekas untuk didaur ulang. Selain itu juga digunakan material ramah lingkungan diantaranya penggunaan lampu LED pada gedung-gedung kantor BPR KS.

Penggunaan energi

BPR KS mengelola pemakaian energi di lingkungan Bank dalam upaya mendukung pelestarian lingkungan sekaligus sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim.

1. Sejumlah inisiatif dalam mengurangi pemakaian listrik yaitu diantaranya:
 - Mengatur jadwal operasional dalam penggunaan AC, lampu dan escalator/elevator secara bertahap
 - Menggunakan lampu LED
2. Memanfaatkan energi terbarukan dengan cara memasang panel surya di kantor cabang Leuwipanjang.

3. Mengimplementasikan penggunaan kertas dari gramasi 80 menjadi 75, sehingga menghemat penggunaan kertas yaitu dengan lebih banyak menggunakan kertas dari gramasi 75 dibandingkan dengan 80 dan/atau 100.
4. Menghemat penggunaan air.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR KS mendukung inovasi digitalisasi dalam produk dan/atau layanan perbankan. Dalam penyediaan layanan perbankan digital ini, integritas data dan kerahasiaan informasi menjadi fokus BPR KS yang harus dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Oleh karena itu, dalam penyediaan layanan perbankan digital perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.

Dalam inovasi dan pengembangan produk dan atau layanan jasa, BPR KS menjalani serangkaian pengujian secara internal. Rencana produk tersebut juga dilaporkan ke regulator terkait seperti OJK dan atau Bank Indonesia (BI). Kemudian, berdasarkan hasil analisa dan kajian dalam hal termasuk dalam kategori produk baru maka persetujuan berupa notifikasi atau perizinan dari OJK dan atau BI wajib diperoleh sebelum dilakukan peluncuran produk. Pada tahun 2024, BPR KS mengajukan produk baru yaitu kartu Debit dan telah di setujui oleh Bank Indonesia pada tanggal 22 Maret 2024.

Seluruh produk dan atau jasa keuangan dan fitur-fitur yang diluncurkan sudah dievaluasi keamanannya bagi nasabah. Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan/atau jasa Bank yang ditangguhkan atau ditarik kembali setelah peluncurannya.

Selain melayani keluhan nasabah, BPR KS juga mengadakan survei kepuasan nasabah untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah terhadap produk/jasa keuangan yang ditawarkan serta meningkatkan pelayanan, dimana salah satu medianya melalui ulasan Google.